e- ISSN 2614-1450/p- ISSN 2615-7276

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

S T K I P P G R I B A N G K A L A N

Volume 6 Nomor 2 2023

PENGGUNAAN MEDIA BIANGLALA DALAM PEMBELAJARAN PPKn DI SEKOLAH DASAR

Rendra Sakbana Kusuma[1)], Zainal Arifin[2)] Ihwan Firmansyah[3)], Miranti Widi Andriani[4)] Yunita Hariyani[5)], Siska Pratiwi[6)] Abdussalam[7)]

[1, 2, 3, 4, 5, 6, 7] *Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,*

STKIP PGRI Bangkalan Jl. Soekarno Hatta no.52 Bangkalan
* Penulis Korespodensi : rendra@stkippgri-bkl.ac.id

Abstrak

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar dan memiliki karakteristik pembelajaran yang berbasis teks atau informasi. Selama ini pembelajaran PPKn dilaksanakan dengan menggunakan ceramah dan penugasan sehingga membuat proses pembelajaran didominasi oleh guru dan membosankan bagi siswa. Kehadiran media pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran dan membantu guru lebih mudah menyampaikan informasi pembelajaran dan memudahkan siswa memahami materi pelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah media bianglala yang berupa roda putar yang berfungsi menunjukkan wilayah di Indonesia yang perlu dikenali kekhasannya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dikemas dalam bentuk pelatihan penggunaan media bianglala sebagai media pembelajaran PPKn bagi guru-guru sekolah dasar di Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan. Peserta dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan media bianglala pada pembelajaran PPKn di sekolah sehingga dapat menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

Kata Kunci: *Media Bianglala, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Sekolah Dasar*

Abstract

Pancasila and Citizenship education is one of the subjects taught in elementary schools and has the characteristics of text or information-based learning. So far, Civics learning has been carried out using lectures and assignments, making the learning process dominated by teachers and boring for students. The presence of learning media in conveying lesson material helps teachers more easily convey learning information and makes it easier for students to understand the lesson material so that the learning process becomes more enjoyable. One of the learning media used is a Ferris wheel in the form of a rotating wheel which functions to show regions in Indonesia whose uniqueness needs to be recognized. This community service activity is packaged in the form of training on the use of Ferris wheel media as a PPKn learning medium for elementary school teachers in Labang District, Bangkalan Regency. Participants can gain knowledge and skills in using Ferris wheel media in PPKn learning at school so that they can organize creative, innovative and fun learning.

Keywords*: Ferris Wheel Media, Pancasila and Citizenship Education, Elementary School.*

e- ISSN 2614-1450/p- ISSN 2615-7276

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

STKIP PGRI BANGKALAN

Volume 6 Nomor 2 2023

1. PENDAHULUAN

Sekolah dasar merupakang jenjang pendidikan pertama yang berfungsi untuk memberikan kompetensi-kompetensi paling dasar dan dijadikan sebagai pijakan dalam mengikuti jenjang-jenjang pendidikan pada tahap berikutnya. Peserta didik di sekolah dasar merupakan peserta didik yang berada pada tahap perkembangan operasional konkret sehingga proses pembelajaran diarahkan pada penggunaan media-media konkret yang memudahkan siswa untuk memahami konsep-konsep materi pelajaran yang bersifat abstrak. Materi yang diajarkan di sekolah dasar meliputi PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan IPS. Di antara mata pelajaran tersebut, mata pelajaran PPKn yang menfokuskan pada pengembangan karakter. Pembelajaran PKn diarahkan pada pengembangan kepribadian, sosial, budaya agar dapat menjadi warga negara yang terampil, cerdas, dan berkarakter berlandasakan Pancasila dan UUD 1945 (Azizah dkk, 2020:130).

Guru merupakan ujung tombak penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar. Penyelenggaraan pembelajaran mangacu pada prinsip-prinsip pembelajaran bagi peserta didik sekolah dasar. Proses pembelajaran berorientasi pada aktivitas belajar siswa dimana guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih aktif. Namun di lapangan masih banyak ditemui bahwa proses pembelajaran lebih banyak didominasi oleh guru melalui penggunaan model pembelajaran ceramah dan penugasan. Tidak adanya media membuat pelajaran menjadi kurang menarik dan pendidik lebih sering menggunakan ceramah dan penugasan dalam menyelenggarakan pembelajaran (Apriliani dkk, 2021:130). Media pembelajaran berfungsi untuk menarik perhatian siswa sehingga mudah memahami materi pelajaran melalui pengalaman belajar yang mudah dan menyenangkan (Karmelia dkk, 2022:683). Kehadiran media dalam pembelajaran memiliki dampak yang positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Melalui pemilihan media yang tepat maka informasi pembelajaran menjadi lebih mudah untuk disampaikan dan memberikan kemudahan juga bagi siswa dalam memahami informasi pembelajaran.

Stretagi yang digunakan dalam pembelajaran diharapkan dapat secara efektif mencapai tujuan pembelajaran. Untuk menciptakan efektifitas belajar mengajar yang terarah dan efektif agar dapat meningkatkan hasil belajar murid, maka diperlukan metode pembelajaran yang menyenangkan dan menggunakan media konkret, guna dapat membangkitkan minat dan kretifitas murid dalam belajar (Fadillah dan Purwono, 2023:201). Pembelajaran di sekolah dasar diarahkan pada pembelajaran yang mampu menjadikan informasi pembelajaran menjadi lebih konkrit agar mudah dipahami oleh peserta didik yang masih dalam tahap operasional konkrit. Konkrit berarti spesifik dan mudah dipahami dan dikenali oleh siswa. Oleh sebab itu, kehadiran media mampu menjembatani informasi atau materi yang bersifat abstrak menjadi konkrit. Salah media pembelajaran yang direkomendasikan pada pembelajaran PPKn adalah media bianglala. Bianglala ini merupakan media yang menyerupai wahana yang biasa ditemukan di

e- ISSN 2614-1450/p- ISSN 2615-7276
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
STKIP PGRI BANGKALAN
Volume 6 Nomor 2 2023

pasar malam (Anggraini, 2022:3). Bianglala berupa roda putar yang banyak ditemui di lingkungan sekitar siswa dan merupakan salah satu wahana permainan yang banyak diminati oleh siswa sekolah dasar.

Media bianglala yang digunakan dalam pembelajaran PPKn dalam bentuk mini dan dapat digunakan sebagai alat permainan pembelajaran. Media tersebut digunakan dalam pembelajaran PPKn dengan topik Bangga Berbangsa Indonesia dengan subtema kekhasan bangsa Indonesia. Program pengabdian kepada masyarakat ini dikemas dalam bentuk kegiatan pelatihan penggunaan media bianglala pada pembelajaran PPKn bagi guru-guru sekolah dasar di Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran serta keterampilan dalam menggunakan media bianglala pada pembelajaran PPKn di sekolah dasar.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan pelatihan yang dilakukan selama 2 harin yaitu tanggal 23 sampai dengan 24 September 2023 di salah satu sekolah dasar kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan. Peserta terdiri atas 22 guru sekolah dasar yang bekerja di lingkungan kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan. Bahan dan alat yang digunakan antara lain handout dan media bianglala. Handout merupakan rangkuman materi tentang media pembelajaran dan panduang penggunaan media bianglala dalam proses pembelajaran. Aktivitas kegiatan pada hari pertama merupakan pemahaman konseptual tentang media pembelajaran di sekolah dasar yang mencakup pengertian, fungsi dan manfaat, karakteristik media pembelajaran di sekolah dasar, dan pengembangan media pembelajaran. Aktivitas pada hari kedua merupakan kegiatan simulasi penggunaan media bianglala pada pembelajaran PPKn di kelas 3 sekolah dasar.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri atas beberapa tahapan kegiatan, antara lain:

1. Identifikasi masalah
   Identifikasi merupakan proses pengumpulan data pada subyek sasaran melalui wawancara tidak terstruktur pada guru-guru di lingkungan sekolah dasar kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan. Berdasarkan proses identifikasi masalah diperoleh informasi bahwa guru-guru di sekolah dasar sangat jarang menggunakan media pembelajaran karena tidak adanya media di sekolah dan guru-guru tidak memiliki cukup waktu untuk membuat media pembelajaran. Metode ceramah dan pemberian tugas merupkaan metode yang banyak digunakan oleh guru dalam pembelajaran yang bersifat tekstual seperti PPKn dan IPS sehingga menyebabkan pembelajaran menjadi kurang menarik dan monoton. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka guru-guru perlu diberikan pelatihan menggunakan media bianglala pada pembelajaran PPKn di kelas 3 sekolah dasar.
2. Roadmap Program
   Roadmap program kegiatan terdiri atas tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Pada tahap pelaksanaan, beberapa kegiatan dilakukan seperti menentukan subyek abdimas, analisis maslaah dan kebutuhan sasaran abdimas, koordinasi dengan pihak

e- ISSN 2614-1450/p- ISSN 2615-7276
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
STKIP PGRI BANGKALAN
Volume 6 Nomor 2 2023

terkait, menentukan metode dan waktu pelaksanaan, dan mempersiapkan bahan dan materi kegiatan. Pada tahap pelaksanaan, pelaksanaan memberikan materi konsep media pembelajaran, langkah-langkah penggunaan media pembelajaran, simulasi dan praktek, serta konsultasi dan evaluasi kegiatan. Tahap terakhir yaitu pembuatan laporan melalui proses perancangan, pengumpulan dokumen, laporan akhir, dan publikasi hasil abdimas.

a. Persiapan Program
   1) Menentukan sasaran kegiatan
      Menentukan sasaran kegiatan merupakan langkah awal yang dilakukan oleh pelaksana. Melalui penentuan sasaran, pelaksanaan menjadi lebih fokus melakukan proses pengumpulan data awal. Sasaran kegiatan abdimas ini adalah guru-guru sekolah dasar kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan.
   2) Identifikasi masalah
      Identifikasi masalah merupakan proses pengumpulan data permasalahan guru di lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara tidak terstruktur. Berdasarkan proses pengumpulan data diketahui bahwa permasalahan yang selama ini dialami oleh guru adalah tidak adanya media pembelajaran sehingga pelajaran menjadi tidak menarik dan monoton.
   3) Analisis kebutuhan
      Guru-guru sekolah dasar membutuhkan media pembelajaran yang mampu memudahkan guru dalam memberikan materi pelajaran dan memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi pelajaran, khususnya pada pembelajaran PPKn di sekolah dasar.
   4) Menentukan metode dan waktu
      Metode yang digunakan adalah kegiatan pelatihan dan waktu penyelenggaraan abdimas tanggal 23-24 September 2023 di salah satu sekolah dasar kecamatan labang kabupaten Bangkalan.
   5) Mempersiapkan materi dan bahan
      Materi pelatihan berupa handout atau rangkuman materi tentang pengertian, jenisa, dan fungsi media dalam pembelajaran di sekolah dasar. Di samping itu, pelaksana juga membawa media banglala sebagai peraga dalam simulasi pembelajaran PPKn di sekolah dasar.

b. Pelaksanaan Program
   Pelaksanaan program abdimas terdiri atas beberapa kegiatan, antara lain:
   1) Pemberian materi tentang pengertian media, jenis media, fungsi media, dan karakterisk media pembelajaran di sekolah dasar.
   2) Menjelaskan tahapan-tahapan pembelajaran menggunakan media bianglala pada pembelajaran PPKn di kelas 3 sekolah dasar.
   3) Peserta melakukan simulasi dan praktek penggunaan media bianglala pada pembelajaran PPKn di sekolah dasar.dalam simulasi secara bergantian peserta berperan menjadi guru dan siswa. Penggunaan media bianglala diterapkan pada pembelajaran PPKn dengan topik bangga berbangsa

e- ISSN 2614-1450/p- ISSN 2615-7276
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
STKIP PGRI BANGKALAN
Volume 6 Nomor 2 2023

Indonesia dengan subtopik mengenal kekhasan bangsa Indonesia.

4) Setelah melakukan simulasi, peserta melakukan konsultasi dan evaluasi pelaksanaan simulasi untuk mengetahui efektifikas penggunaan media dalam pembelajaran.

c. Pelaporan Program

Pelaporan program pengabdian kepada masyarakat mengikuti sistematika pelaporan yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi. Dalam Menyusun laporan, pelaksana mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk pembuat laporan. Langkah selanjutnya Menyusun artikel hasil pengabdian kepada masyarakat untuk dipublikasikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penggunaan media bianglala pada pembelajaran PPKn di kelas 3 sekolah dasar dilsakanakan tanggal 23-24 September 2023 yang diikuti oleh 22 guru di wilayah kecamatan labang kabaupaten Bangkalan. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan media bianglala pada pembelajaran PPKn di kelas 3 sekolah dasar. Kelebihan media bianglala adalah mudah digunakan, bisa dibuat dari bahan bekas, dan menjadikan pembelajaran PPKn menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Mengacu pada identifikasi masalah subyek sasaran, maka permasalahan yang dihadapi guru antara lain: 1) pembelajaran didominasi guru, 2) siswa pasif, 3) pembelajaran monoton dan membosankan, dan 4) guru tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran. sehubungan dengan permasalahan di atas, maka peneliti menentukan materi, metode, dan waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentang penggunaan media bianglala pada pembelajaran PPKn di kelas 3 sekolah dasar melalui tahapan kegiatan berikut ini:

1. Mengenalkan media bianglala

   Media bianglala merupakan media pembelajaran yang diadopsi dari bentuk bianglala atau roda putar yang banyak ditemui di wahana permainan anak. Media bianglala digunakan untuk pembelajaran PPKn pada topik Bangga Berbangsa Indonesia dengan subtema kekhasan bangsa Indonesia. Pembelajaran di awali dengan pembentukan kelompok siswa yang terdiri atas 3 orang dengan tingkat kecerdasan yang berbeda. Masing-masing kelompok mendapat giliran untuk memutar bianglala. Bianglala akan menunjuk daerah-daerah atau pulau-pulau yang ada dalam peta Indonesia. Media pembelajaran bianglala terdiri atas miniatur bianglala dan peta yang terbuat dari gabus. Di samping itu, juga tersedia bendera kecil yang bertuliskan nama-nama pulau di Indonesia.

2. Melakukan simulasi dan praktek

   Setelah pelaksana memperkenalkan bahan dan perangkat yang digunakan dalam media bianglala, peserta diminta untuk melakukan simulasi atau praktek secara bergantian menggunakan media tersebut. Kegiatan tersebut bertujuan agar peserta memiliki keterampilan dalam

e- ISSN 2614-1450/p- ISSN 2615-7276
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
STKIP PGRI BANGKALAN
Volume 6 Nomor 2 2023

menggunakan media bianglala pada pembelajaran PPKn di kelas 3 sekolah dasar. Satu persatu peserta berperan menjadi guru dan sisanya menjadi siswa. Peserta diminta untuk memutar bianglala dan kemudian bianglala akan menunjuk nama pulang yang ada di Indonesia. Seperti contoh jawa, maka peserta yang diibaratkan siswa menyebutkan kekhasan pulau jawa yang terdiri atas suku, bangsa, budaya, kesenian, dan yang laiinya yang mencverminkan kekahasan daerah tersebut. Masing-masing peserta akan mendapat daerah-daerah yang berbeda dan diminta untuk menjelaskan kekhasan daerah tersebut. Setiap peserta akan medapat giliran yang sama. Kehadiran media menjadikan suasana pembelajaran berbeda dan siswa lebih aktif dari pada guru. Penggunaan media

4. KESIMPULAN

Pelatihan penggunaan media bianglala pada pembelajaran PPKn di kelas 3 sekolah dasar mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menggunakan media dalam pembelajaran. pembelajaran menjadi lebih menarik dan memberikan kemudahan bagi guru dan siswa. Kehadiran media pembelajaran menjadi faktor penentu keberhasilkan pencapaian tujuan pembelajaran. Media sangat dibutuhkan di sekolah dasar agar mampu menjadi jembatan antara materi pelajaran PPKn yang bersifat informatif dan asbstrak menjadi lebih konkrit. Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat dilakukan secara massif, khususnya bagi guru-guru sekolah dasar agar peserta didik yang masih dalam tahap perkembangan operasional konkrit menjadi lebih mudah memahami materi.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, R, Adha, I, dan Sofiarini. 2022. Penerapan Media Pembelajaran Bianglala pada Pembelajaran Matematika Kelas III SD Negeri 4 Srikaton, *Journal of Mathematics Science and Education*, 4(1): 1-9.

Apriliani, M, A, Maksum, A, Wardhani, P, A, Yuniar, S, dan Setyowati. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran PPKn SD berbasis Powtoon untuk Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(2): 129-145.

Azizah, A, B, Huwaida, A, N, Asihaningtyas, F, dan Fatharani, J. 2020. Konsep, Nilai, Moral dan Norma dalam Pembelajaran PPKn SD, Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, 2(1): 129-138.

Fadilah, N, A, T, R, dan Purwono, A. 2023. Pengaruh Media Bianglala Peahan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Tema 5 Subtema 2 Materi Membandingkan Pecahan Sederhana Di MIN 1 Mojokerto, An Najah: Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Agama, 2(4): 200-209.

Karmelia, S, Nur'aeni, E, Suryana, Y,

e- ISSN 2614-1450/p- ISSN 2615-7276

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

STKIP PGRI BANGKALAN

Volume 6 Nomor 2 2023

Muharram, M, J, W. 2022. Bimima (Bianglala Mini Matematika) Sebagai Inovasi Media Pembelajaran Pada Materi Pecahan Di Kelas Iv Sekolah Dasar, Journal of Elementary Education, 5(4): 681-687.